



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



2023, DD di Kabupaten Pasuruan Menurun. Tapi ADD Justru Naik



No image

Senin, 9 Januari 2023

Tahun ini, Kabupaten Pasuruan menerima anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp 123 miliar, meningkat sekitar Rp 4 miliar dari tahun sebelumnya. Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol menjadi penerima tertinggi ADD, yakni sebesar Rp 439 juta, sedangkan Desa Pandean, Kecamatan Rembang menerima paling rendah, sekitar Rp 318 juta.

Namun, alokasi Dana Desa (DD) di Kabupaten Pasuruan justru mengalami penurunan pada tahun 2023. Total DD

yang diterima sebesar Rp 341 miliar, turun sekitar Rp 29 miliar dari tahun sebelumnya. Desa Rowogempol, Kecamatan Lekok menjadi penerima DD tertinggi dengan Rp 2,3 miliar, sedangkan Desa Lemahbang, Kecamatan Sukorejo menerima paling rendah, sekitar Rp 692 juta.

Penurunan DD ini terjadi tidak hanya di Kabupaten Pasuruan, tetapi juga di daerah lain. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Pasuruan, Ridho Nugroho, menyatakan bahwa hal ini akan berdampak pada pendapatan desa dan berpotensi menghambat pembangunan di tingkat desa.

Ridho Nugroho mengatakan bahwa DD disalurkan dalam dua semester, dengan semester pertama menerima 50 persen dari total alokasi. Dia juga menyatakan bahwa pihaknya tidak mengetahui alasan pasti di balik penurunan alokasi DD dari pemerintah pusat.

Walaupun DD mengalami penurunan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan tetap berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan ADD dan DD yang diterima. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa dan mendorong pembangunan di tingkat desa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.